

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris apakah terdapat pengaruh teori *fraud pentagon* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Teori *fraud* diukur dengan menggunakan *financial target*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, *quality of external audit*, *change in auditor*, pergantian direksi dan *dualism position*. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 76 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sampel dengan periode penelitian selama 3 tahun yaitu 2017-2019. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Alat analisis yang digunakan adalah program SPSS V20. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Financial Target* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Statement*.
2. *External Pressure* tidak berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Statement*.
3. *Ineffective Monitoring* tidak berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Statement*.
4. *Quality of External Audit* tidak berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Statement*.
5. *Change in Auditor* tidak berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Statement*.
6. Pergantian Direksi berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Statement*.
7. *Dualism Position* tidak berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Statement*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan diatas, maka saran yang akan diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan seluruh proksi *fraud pentagon*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan populasi tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja, tetapi bisa menggunakan sektor lain misalnya perbankan, infrastruktur, atau sector lainnya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencari lebih banyak referensi agar dapat mudah dalam pengambilan keputusan.